

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan field research yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk meneliti. hubungan pembelajaran dalam jaringan dengan kecerdasan linguistik siswa dikelas IV SD Muhammdiyah 10 Banjarmasin.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. menurut Syaifuddin Azwar “Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasioanl yaitu suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan beberapa variabel tanpa memanipulasi variabel tersebut.¹ Hubungan beberapa variabel yang dicari dalam metode penelitian kuantitatif korelasional tersebut dinyatakan ke dalam besar koefisien korelasi dan signifikani secara statistik. Adanya korelais antar beberapa variabel tersebut tidak berarti adanya hubungan sebab akibat antar variabel.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

¹ Hironimus Ghodang dan Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Medan:, Pustaka Belajar, 2020), h.107.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan B SD Muhammadiyah10 Banjarmasin. yang berjumlah 49 orang.

Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5% sampel pada penelitian ini sebanyak 44 siswa²

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n: Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan (dipakai 5%)

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali pada penelitian ini terdiri dari dua macam

a. Data pokok

Data pokok yaitu data yang berkenaan dengan rumusan masalah

1. Data penggunaan pembelajaran daring siswa kelas IV SD Muhammadiyah10 Banjarmasin.

² Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya; Airlangga University Press, 2009) h.98.

2. Data kecerdasan linguistik siswa kelas IV SD Muhammadiyah10 Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok yang diperoleh dari penelitian, antara lain sebagai berikut

- 1) Letak Geografis Sekolah
- 2) Sejarah singkat berdirinya SD Muhammadiyah10 Banjarmasin
- 3) Identitas SD Muhammadiyah10 Banjarmasin
- 4) Visi dan misi SD Muhammadiyah10 Banjarmasin
- 5) Keadaan SiswaSD Muhammadiyah10 Banjarmasin

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data diatas maka diperlukan sumber data sebagai berikut :

- a. Narasumber, yaitu siswa dan guru SD Muhammadiyah10 Banjarmasin.
- b. Responden, adalah orang yang menjawab pertanyaan pada angket untuk kepentingan peneliti..
- c. Dokumen yaitu data-data yang diperoleh dari hasil arsip-arsip sekolah SD Muhammadiyah10 Banjarmasin sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan satu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.³ Pada penelitian ini peneliti mengamati langsung ke lokasi untuk menggali data tentang pokok beserta data penunjang berupa pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas IV SD Muhammadiyah10 Banjarmasin, kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki, keadaan guru dan karyawan, staff tata usaha serta keadaan siswa pada SD Muhammadiyah10 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara menjaring informasi atau data melalui interaksi verbal atau lisan. Wawancara memungkinkan kita memasuki ke dalam alam pikiran orang lain, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat, dan lainnya yang tidak bisa diamati.

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2013) H. 11-12.

dengan situasi dan kondisi lapangan. wawancara dilakukan pada wali kelas IVSD Muhammadiyah10 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun di pilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁴ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang dalam bentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, dan peraruran kebijakan. Dokumentasi dalam bentuk gambar misalnya foto, sketsa dan lainnya. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni seperti patung, gambar, film, dan lain- lain

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kuantitatif.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berwujud arsip dokumen tentang pembelajaran dalam jaringan di kelas IVSD Muhammadiyah10 Banjarmasin.

4. Angket

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian* (Bandung ; PT.Remaja Romiakarya ,2010), h.221.

Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan pembelajaran dalam jaringan *zoom* dan kecerdasan linguistik siswa. Angket penggunaan pembelajaran daring dihitung berdasarkan alat ukur teori faktor yang mempengaruhi kita dalam menggunakan suatu aplikasi pembelajaran daring oleh Nurpaisah. Sedangkan angket kecerdasan linguistik oleh Sinar Rosyidah Zidni. Pernyataan yang diajukan adalah pernyataan positif. Alat ukur Zidni yang digunakan berbentuk *checklist* dan skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skal likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuisisioner. Dalam penelitian ini dibutuhkan dua kuisisioner

1. Kuisisioner penggunaan pembelajaran daring
2. Kuisisioner kecerdasan linguistik siswa

Bentuk skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.1 Skala Likert Penggunaan Pembelajaran Daring dan Kecerdasan Lingusitik Siswa

No	Keterangan	Faroable
1.	SS	4
2.	S	3
3.	TS	2
4.	STS	1

Tabel 3.2 Kisi-kisi angket penggunaan pembelajaran daring *zoom*

No	Indikator	Nomor pernyataan	Jumlah item
1.	Kemandirian	1,2, dan 3	3
2.	Interaktif	5 dan 8	2
3.	Pengayaan	4,6,9 dan 10	4
4.	Akseibilitas	7	1

Tabel 3.2 Kisi-kisi angket penggunaan pembelajaran daring

No.	Indikator	Nomor pernyataan	Jumlah item
1.	Menyukai menulis cerita atau karangan dan dongeng	1,2 dan 3	3
2.	Senang mengisi waktu luang dengan membaca	5	1
3.	Senang bercerita	4 dan 9	2
4.	Menyukai pelajaran bahasa indonesia	7	1
5.	Senang menyimak	6 dan 8	2

Langkah- langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen adalah sebagai berikut

1. Menyusun instrumen angket yang harus dijawab oleh responden
2. Memperbanyak angket
3. Menyebarkan angket
4. Mengolah dan menganalisis angket

F. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah⁵. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data diri variabel yang diteliti secara tepat.

Validitas yang digunakan adalah validitas isi. Untuk mengukur validitas isi digunakan metode internal konsistensi yaitu mengukur besarnya korelasi antara tiap butir dengan semua butir pertanyaan menggunakan rumus regresi produk momen.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Korelasi product moment

N = Banyaknya pasangan skor x dan skor y (banyaknya subjek)

X = Skor butir angket tertentu untuk setiap responden

Y = Skor total untuk setiap siswa

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2013) H.211.

Suatu butir soal ditentukan oleh nilai r_{hitung} , jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid.

- a. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai tabel, maka instrumen dinyatakan valid
- b. Jika r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, maka instrumen dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut baik. Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner⁶

Dalam pengujian reliabilitas alat ukur yang dilakukan dengan rumus *alpha cronbach* untuk menentukan nilai alpha (α). dengan membandingkan *alpha cronbach* (reliabilitas) suatu alat ukur sudah dapat diketahui. jika nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,60 maka alat ukur tersebut reliabel.

Rumus yang digunakan untuk menentukan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah rumus *alpha cronbach*, yaitu :

⁶ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS dan LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta : Salemba Empat, 2011) h.45.

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2}$$

Keterangan

r : Reliabilitas

n : Jumlah item yang valid

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varian butir

$\sum \sigma_t^2$: Variabel total

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel atau jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷

Analisis dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang

⁷ Sandu Siyoto, dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta ; Literasi Media Publishing, 2015) h.118.

berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian menggunakan bantuan SPSS 16 untuk membuat statistik deskriptif dan untuk penyajian data digunakan tabel grafik.

Analisis data dilakukan agar diperoleh kesimpulan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut.

1. Teknik analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian menggunakan teknik analisis presentasi dan analisis deskriptif untuk menentukan kategori tiap-tiap variabel yang berbeda, dalam teknik analisis presentase harus terlebih dahulu dicari panjang kelas interval. Selanjutnya total-total nilai tiap item dimasukkan dalam tiap kelas interval sehingga didapatkan suatu frekuensi tiap kategori dan dipresentasikan dengan rumus SPSS 16.

2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya syarat-syarat yang diperlukan suatu data agar dapat dianalisis. Berdasarkan jenis analisis regresi sederhana, maka uji asumsi yang digunakan adalah uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Perhitungan normalitas data dibantu dengan menggunakan perangkat SPSS versi 22.

Pengambilan keputusan untuk uji normalitas bahwa data dikatakan normal apabila signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ dan juga dapat diperkuat dengan melihat tes statistik pada tabel kolmogorov smirnov.⁸

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah data yang diperoleh sesuai dengan garis linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki hubungan yang linear dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini uji linearitas dilakukan dengan menggunakan perangkat SPSS versi 22 dengan melihat hasil uji F yang diperoleh untuk baris *Deviation from linearty* dengan tabel distribusi F, dan jika diperoleh nilai Sig $> (0,05)$ maka terdapat hubungan antara dua variabel tersebut yang linear secara signifikan.

c. Uji Heterokedastisitas

⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta ; PT. Prestasi Pustakarya, 2009) h.77.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui data heteroskedastisitas atau tidak. Uji regresi dapat dilakukan jika data tidak heteroskedastisitas. Untuk mengetahui data tidak heteroskedastisitas maka dapat dilakukan dengan cara uji *Park* yaitu pengujian dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel independen. Jadi dapat disimpulkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi problem heteroskedastisitas.⁹

3. Uji Hipotesis

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Prasyarat dalam analisis regresi sederhana yaitu valid, reliabel, normal, dan linear sedangkan dasar pengambilan keputusan dapat menggunakan nilai probabilitas.

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ artinya terdapat hubungan antara variabel x dengan variabel y.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ artinya tidak terdapat hubungan antara variabel x dengan variabel y.

Jadi dapat disimpulkan jika signifikan lebih dari 0.05 maka terdapat hubungan antara variabel x dan y.

⁹ Dwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta 2009) h.160.

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu:

a. Tahap pendahuluan

- 1) Penjajakan ke lokasi penelitian
- 2) Membuat desai proposal
- 3) Konsultasi dengan dosen pembimbing
- 4) Mengajukan desain proposal
- 5) Membuat surat persetujuan judul dengan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

b. Tahap Persiapan

- 1) Mengadakan seminar proposal skripsi
- 2) Meminta surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- 3) Menyiapkan bahan untuk mengumpulkan data.

c. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan riset
- 2) Mengolah data-data yang suda dikumpulkan
- 3) Melakukan analisis data
- 4) Menyimpulkan hasil penelitian

d. Tahap Akhir

Dalam tahap ini penulis melakukan penyusunan laporan kegiatan penulisan dan diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui kemudian di bawa ke sidang munaqasyah untuk dipertanggungjawabkan dan dipertahankan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan B SD Muhammadiyah10 banjarmasin. yang berjumlah 49 orang.

Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5% sampel pada penelitian ini sebanyak 44 siswa¹⁰

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n: Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan (dipakai 5%)

F. Data dan Sumber Data

3. Data

Data yang akan digali pada penelitian ini terdiri dari dua macam

c. Data pokok

¹⁰ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya; Airlangga University Press, 2009) h.98.

Data pokok yaitu data yang berkenaan dengan rumusan masalah

1. Data penggunaan pembelajaran daring (*Zoom*) siswa kelas IV SD Muhammadiyah10 Banjarmasin.